

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Bank Syariah Indonesia

a. Sejarah Perusahaan

Bank syariah berperan penting sebagai perantara dalam semua aktivitas ekonomi untuk keanekaragaman perseroan halal, eksistensi sektor bank syariah di Indonesia sendiri sudah meningkat dan berkembang secara kasat mata dalam kurun waktu tiga dasawarsa berlalu. Peningkatan pelayanan, terobosan produksi, serta berkembangnya jaringan memperlihatkan kecondongan positif dari tahun ke tahun sehinggabisa tercermin dari Bank Syariah melakukan aksi korporasi untuk percepatan yang telah diinginkan. Termasuk bank syariah milik bank pemerintah ialah BRI Syariah, BNI Syariah dan Bank Mandiri Syariah.⁶¹

jumadil akhir 1442 H tanggal 1 Februari 2021 merupakan riwayat Bank Syariah Indonesia (BSI) yang mana telah digabungkannya BRI Syariah, BNI Syariah dan Bank Mandiri Syariah menjadi satu. Digabungkannya ketiga bank ini untuk mempesatukan keunggulan dari tiga bank syariah untuk kapasitas modal, jangkauan dan pelayanan

⁶¹https://www.ir-bankbsi.com/corporate_history.html#. Diakses pada Februari 2021

yang lebih baik dan lengkap. Dengan dukungan sinergi bersama induk perusahaan (BRI, BNI, Mandiri) dan keputusan sah melalui Kementerian BUMN bagi pemerintah, Bank Syariah Indonesia ingin bersaing menuju global.

Ketiga bank syariah tersebut yang telah digabungkan ialah upaya untuk mewujudkan bank syariah yang menjadi hal yang dibanggakan masyarakat dan diinginkan bisa menjadi antusiasme baru bagi pembangunan serta perkembangan perekonomian nasional dan memiliki kontribusi untuk ketentraman masyarakat banyak. Dengan negara berpenduduk muslim terbanyak didunia, Indonesia mempunyai kesanggupan menjadikan keuangan syariah yang terdepan. Kesadaran manusia terus betumbuh menjadi bahan halal dan dukungan yang kuat dan penting ialah hal utama yang berpengaruh dalam perkembangan unsur ruang lingkup perusahaan halal di Indonesia. Keberadaan bank syariah Indonesia menggambarkan wujud perbankan syariah Indonesia diseluruh dunia yang modernitas dan universal⁶²

b. Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia

Visi :

Top 10 islamic global bank

Misi :

⁶² Ibid.,

- 1) Memberikan gerbang jalan keluar keuangan syariah di Indonesia (telah melakukan pelayanan kepada lebih 20.000.000 nasabah dan naik ke salah satu dari 5 bank teratas berdasarkan aset (500+t) dan *book value* 50t pada tahun 2025).
- 2) Menjadi bank besar terbaik yang menawarkan kepada para pemegang saham (5 bank sangat menguntungkan di Indonesia (ROE 18%) dan valuasi yang kuat ($pb > 2$)).
- 3) Menjadi pilihan perusahaan yang dibanggakan dengan kemampuan terbaik Indonesia (perusahaan yang memiliki kekuatan nilai untuk berkembangnya karyawan dengan pikiran berbasis kinerja yang baik sebagai pemberdayakan masyarakat).

c. Ketentuan calon nasabah pembiayaan mikro bank syariah Indonesia
kc. Lubuklinggau

Pembiaayaan mikro Bank Syariah Indonesia ialah salah satu produk bank syariah yang dikhususkan untuk nasabah yang mempunyai usaha mikro kecil dan menengah. Informasi ini sesuai dengan informasi yang diberikan oleh Bank Syariah Indonesia Kc. Lubuklinggau (2021), Bank Syariah Indonesia mempunyai syarat awal untuk calon nasabah yang ingin mengajukan pembiaayaan, diantaranya:

- 1) Mempunyai usaha
- 2) Fotocopy ktp suami istri

- 3) Fotocopy kartu keluarga/KK
- 4) Fotocopy surat menikah
- 5) Pas photo suami istri asli
- 6) Surat keterangan usaha keluarahan / siup
- 7) Fotocopy jaminan (shm, shgb, surat ijo, bpkb)

Pembiayaan mikro bank syariah Indonesia bisa digunakan nasabah untuk :

- 1) Investasi
 - a) Pembelian peralatan penunjang usaha
 - b) Renovasi tempat usaha
- 2) Modal usaha
- 3) Pembiayaan s/d 200 jangka waktu hingga 5 tahun untuk pembiayaan investasi

Ketentuan khusus dokumen identitas dan agunan calon nasabah pembiayaan usaha mikro Bank Syariah Indonesia Kc. Lubuklinggau :

- 1) Pastikan alamat dan ukuran luas tanah bagunannya antara dokumen agunan, IMB dan SPPT-PBB sesuai. Apabila terjadi ketidaksamaan luas tanah /alamat agunan yang tercantum dalam sertifikat dengan imb dan/ sppt-pbb, sehingga penilaian agunan didapatkan berdasarkan luas yang tercatat pada dokumen agunan.
- 2) Apabila ada ketidaksamaan luas tanahnya dan bentuk antara gambar situasi pada dokumen agunan dengan fisik agunan dilapangan, sehingga diwajibkan pelampiran surat keterangan dari pihak yang

telibat minimal kelurahan setempat.

- 3) Apabila terdapat perbedaan penulisan nama pemilik antara dokumen agunan dengan imb dan/ sppt-pbb maka yang digunakan adalah nama yang tercantum pada dokumen agunan.
- 4) Apabila terdapat perbedaan penulisan nama pemilik antara dokumen identitas (ktp/kartu keluarga/akta nikah/akta cerai) dengan nama pemilik yang tercantum pada dokumen agunan, maka mfa dan mbm wajib melakukan verifikasi atas data pemilik yang tercantum pada dokumen agunan untuk memastikan bahwa pemilik agunan adalah orang yang sama. Hasil verifikasi wajib dijelaskan pada memo usulan pembiayaan/nap dan meminta surat keterangan dari instansi terkait minimal kelurahan.
- 5) Apabila terjadi perbedaan penulisan nama pada dokumen identitas ktp dengan kartu keluarga/akta nikah/akta cerai maka mfa dan mbm harus melakukan verifikasi atas seluruh dokumen identitas tersebut dan meminta surat keterangan dari instansi terkait minimal kelurahan.
- 6) Untuk nasabah yang belum menikah dapat diverifikasi melalui status pada ktp dan kartu keluarga.
- 7) Apabila pada ktp calon nasabah status menunjukkan belum menikah, namun diketahui status calon nasabah tersebut sudah menikah secara hukum yang berlaku dengan dibuktikan adanya surat nikah, maka istri wajib ikut menandatangani akad

pembiayaan.

- 8) Untuk calon nasabah yang pernikahannya dilaksanakan secara adat, bawah tangan, siri atau dilakukan diluar negeri (belum didaftarkan di kantor catatan sipil (bagi non muslim) atau tidak terdapat akta nikah (bagi muslim) maka diperkenankan diberikan pembiayaan dengan maksimal limit rp50 juta dan agunan wajib atas nama calon nasabah, serta *source income* hanya diterima *single income* saja.
- 9) Jika surat/akta nikah resmi hilang, maka wajib dilakukan hal-hal sebagai berikut:
 - a) Bagi penduduk yang bukan beragama islam, permohonan penerbitan kembali akta nikah yang hilang dapat diajukan ke kantor catatan sipil tempat perkawinan dilangsungkan..
 - b) Dalam hal penduduk muslim, permohonan penerbitan ulang buku nikah diajukan ke kua kabupaten, di mana pernikahan tersebut dilakukan dengan menunjukkan surat keterangan polisi yang hilang..
 - c) Apabila lokasi kua tempat nasabah melangsungkan pernikahan diluar kota sehingga menyulitkan dalam pengurusan, maka dapat digantikan dengan persyaratan:
 - (a) Status suami isteri tercantum pada kartu keluarga.
 - (b) Melampirkan surat yang menyatakan bahwa memang benar ybs adalah pasangan suami isteri dan telah tinggal di alamat yang sama ≥ 5 tahun dari Rt/Rw setempat..

(c) Maksimal limit pembiayaan rp. 50 juta.

- 10) Dokumen agunan yang masih dalam proses *splitzing* tidak diperkenankan dijadikan agunan.
- 11) Dokumen agunan yang masih dalam proses balik nama kepemilikan dapat dijadikan agunan dengan dilengkapi catatan notaris rekanan yang menyatakan maksimal jangka waktu penyelesaian 3 (tiga) bulan dan akan diikat sesuai ketentuan serta diserahkan oleh notaris rekanan ke bsi langsung setelah selesai. Bm dan mbm wajib memonitor pelaksanaannya.
- 12) Dokumen agunan yang masih dalam proses peningkatan hak dari non-sertifikat ke sertifikat dapat dijadikan agunan dengan syarat sudah terbit nib (nomor identifikasi bidang) dari bpn, serta dilengkapi covernote notaris rekanan yang menyatakan maksimal jangka waktu penyelesaian 3 (tiga) bulan dan akan diikat sesuai ketentuan serta diserahkan oleh notaris rekanan ke bsi langsung setelah selesai. Bm dan mbm wajib memonitor pelaksanaannya.
- 13) Agunan bpkb dalam rangka perpanjangan diperkenankan dipinjam sementara oleh nasabah merujuk kepada ketentuan yang mengatur hal terkait pada spb pembiayaan mikro, dan bank wajib memastikan perpanjangan diurus oleh biro jasa yang ditunjuk oleh bank dan cabang wajib memonitoring pengembalian agunan oleh nasabah.

Setiap pembiayaan wajib dilakukan dokumentasi berupa foto lokasi usaha, agunan dan saat penandatanganan serta pengikatan (kecuali diatur lain secara terpisah), dengan ketentuan sebagai berikut:

1) Dokumentasi tempat usaha:

- a) Foto nasabah di depan lokasi usaha
- b) Foto nasabah dan petugas mikro dilokasi usaha
- c) Foto nasabah saat bertransaksi dengan pembeli
- d) Jika lokasi usaha nasabah berada didalam pasar inti maka foto yang diambil harus menampakkan lokasi usaha nasabah dengan tetangga usaha kanan-kiri dan depannya.
- e) Jika lokasi usaha nasabah berada diluar pasar inti (plasma) maka foto yang diambil harus menampakkan lokasi usaha calon nasabah dengan tetangga kanan-kiri dan depannya serta tampak akses jalan didepan lokasi usaha.
- f) Foto inventori (persediaan barang usaha) nasabah.

2) Dokumentasi agunan tanah & bangunan:

- a) Foto nasabah yang sedang menunjuk objek agunan
- b) Foto nasabah dan petugas mikro dilokasi agunan
- c) Foto objek agunan tampak samping kanan (terlihat batas kanannya), samping kiri (terlihat batas kirinya), belakang (terlihat batas belakangnya), tampak depan (terlihat hingga batas kanan-kirinya).

- d) Foto objek agunan dengan tampak akses jalan didepannya
 - e) Foto semua ruangan didalam agunan (contoh: ruang tamu, kamar tidur, dapur, kamar mandi, garasi).
- 3) Dokumentasi agunan tanah kosong:
- a) Foto nasabah yang sedang menunjuk objek agunan
 - b) Foto nasabah dan petugas mikro dilokasi agunan
 - c) Foto patok/batas sebelah utara, selatan, timur dan barat objek agunan (tampak objek yang berbatasan langsung dengan agunan)
 - d) Foto akses jalan yang berbatasan langsung pada salah satu batas objek agunan
- 4) Dokumentasi foto agunan kendaraan
- a) Foto nasabah yang sedang menunjuk objek agunan
 - b) Foto nasabah dan petugas mikro didepan objek agunan
 - c) Foto nomor mesin dan nomor rangka kendaraan yang diagunkan
 - d) Foto tampak depan dan belakang kendaraan (tampak plat kendaraan dengan jelas)
 - e) Foto tampak samping kiri dan kanan kendaraan
 - f) Foto kondisi interior kendaraan tampak dashboard dan jok (khusus mobil)

Cek lingkungan usaha dan cek perusahaan pada pembiayaan usaha mikro

1) Cek lingkungan usaha

Pengecekan dilakukan kepada permohonan pembiayaan mikro yang diajukan oleh nasabah wiraswasta/profesional. *Trade checking* minimal didapatkan dari dua sumber informasi berikut ini:

a) *Supplier*

b) *Buyer*/pelanggan.

2) Cek perusahaan

Pengecekan dilakukan kepada permohonan pembiayaan mikro yang diajukan oleh nasabah pegawai. Hal ini dilakukan untuk memastikan kondisi perusahaan tempat calon nasabah bekerja masih dalam kondisi baik, selain itu pengecekan dilakukan terhadap status karyawan dari calon nasabah, hal tersebut dilakukan untuk memastikan kesesuaian dan validitas dokumen keterangan kerja yang diberikan oleh calon nasabah.

3) Hasil cek lingkungan usaha dan cek perusahaan dituangkan dalam laporan hasil kunjungan lapangan/nap.

2. UMKM di Lubuklinggau

Kota Lubuklinggau ialah sebuah kota di bagian paling barat provinsi Sumatera Selatan. Menurut Undang-Undang Nomor 7 Tahun

2001 mengenai penetapan kota Lubuklinggau terdiri dari 4 (empat) kecamatan dengan luas wilayah 401,50 Km² atau 40.150 Ha. Pemerintah kota Lubuklinggau sangat mendukung kegiatan UMKM yang ada. Hal ini dibuktikan dengan kegiatan yang dilakukan pada tahun 2020 untuk melatih UMKM di Lubuklinggau yang bertujuan untuk meningkatkan penjualan dan nilai produk bagi UMKM di Lubuklinggau.⁶³

Peran UMKM sangat tinggi dalam pembangunan ekonomi di Lubuklinggau. Berdasarkan data badan pusat statistik kota Lubuklinggau jumlah UMKM pada tahun 2020 sejumlah 5.303 unit. Adapun tabel datanya yaitu:

Tabel 4. 1 Jumlah UMKM Kota Lubuklinggau Tahun 2020

Kecamatan	Jumlah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) / Unit Tahun 2020
Lubuklinggau Barat I	845
Lubuklinggau Barat II	838
Lubuklinggau Selatan I	707
Lubuklinggau Selatan II	773
Lubuklinggau Timur I	486

⁶³ <https://lubuklinggaukota.go.id/public/static/42/Ekonomi>

Lubuklinggau Timur II	675
Lubuklinggau Utara I	497
Lubuklinggau Utara II	482
Kota lubuklinggau	5303

Sumber : badan pusat statistik kota lubuklinggau 2020

(<https://lubuklinggaukota.bps.go.id/indicator/13/1077/1/jumlah-usaha-mikro-kecil-dan-menengah-umkm-.html>)

B. Hasil penelitian

1. Profil Responden

Penelitian ini mengklasifikasikan rciri-ciri responden menurut jenis kelamin, usia, dan jenis usaha yang mereka jalankan. Berikut ini hasil yang didapatkan dari penyebaran kuesioner kepada nasabah UMKM pembiayaan Bank Syraiah Indonesia Kc. Lubuklinggau.

a. Jenis Kelamin

Berikut tabel yang disajikan menurut jenis kelamin responden nasabah UMKM pembiayaan Bank Syraiah Indonesia Kc. Lubuklinggau:

Tabel 4. 2 Jenis Kelamin Responden

Jenis kelamin	Jumlah responden	Presntase
Laki – laki	31	62%

Perempuan	19	38%
Total	50	100%

Sumber : hasil kuesioner yang disebarakan kepada nasabah pembiayaan mikro Bank Syariah Indonesia Kc. Lubuklinggau

Berdasarkan tabel tersebut menggambarkan bahwa nasabah yang diambil sebagai responden yang melakukan pembiayaan mikro pada Bank Syariah Indonesia Kc. Lubuklinggau sebanyak 50 orang, didapatkannya hasil yaitu responden dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 31 orang dengan presentase 62% dan responden dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 19 orang dengan presentase 38%.

b. Usia

Berikut tabel yang disajikan menurut usia responden nasabah UMKM pembiayaan Bank Syraiah Indonesia Kc. Lubuklinggau:

Tabel 4. 3 Usia Responden

Usia (tahun)	Jumlah responden	Presentase
20 – 29	6	12 %
30 – 39	21	42 %
40 – 49	19	38 %
50 keatas	4	8 %

Total	50	100 %
-------	----	-------

Sumber : Hasil kuesioner yang disebarakan kepada nasabah pembiayaan mikro Bank Syariah Indonesia Kc. Lubuklinggau

Berdasarkan tabel tersebut menggambarkan bahwa nasabah yang diambil sebagai responden yang melakukan pembiayaan mikro pada Bank Syariah Indonesia Kc. Lubuklinggau berjumlah 50 orang, menunjukkan bahwa responden berusia 20-29 tahun berjumlah 8 orang dengan presentase 16%, responden berusia 30-39 tahun sebanyak 21 orang dengan presentase 42%, responden berusia 40-49 tahun berjumlah 17 orang dengan presentase 34 % dan responden berusia 50 keatas berjumlah 4 orang dengan presentase 8%.

c. Jenis usaha

Berikut tabel yang disajikan menurut jenis usaha yang dijalani responden nasabah UMKM pembiayaan Bank Syraiah Indonesia Kc. Lubuklinggau:

Tabel 4. 4 Jenis Usaha Responden

Jenis usaha	Jumlah responden	Presentase
Kelontong	12	24%
Bengkel	5	10%
Fotocopy	4	8%

Toko elektronik	3	6%
Toko pecah belah	3	6%
Rumah makan	3	6%
Jualan pakaian	3	6%
Jualan jilbab	3	6%
Toko atk	3	6%
Penjahit	2	4%
Toko bangunan	2	4%
Salon	2	4%
Percetakan	2	4%
Toko sepatu	1	2%
Toko roti	1	2%
Depot air	1	2%
Total	50	100%

Sumber : Hasil kuesioner yang disebarkan kepada nasabah pembiayaan mikro Bank Syariah Indonesia Kc. Lubuklinggau

Berdasarkan tabel diatas telah diuraikan bahwa nasabah yang diambil sebagai responden yang melakukan pembiayaan mikro pada Bank Syariah Indonesia Kc. Lubuklinggau berjumlah 50 orang,

menunjukkan bahwa responden yang sedang menjalani usaha kelontong berjumlah 12 orang memiliki presentase 24%, bengkel berjumlah 5 orang memiliki presentase 10%, fotocopy berjumlah 4 orang memiliki presentase 8%, toko elektronik berjumlah 3 orang memiliki presentase 6%, toko pecah belah berjumlah 3 orang memiliki presentase 6%, rumah makan berjumlah 3 orang memiliki presentase 6%, jualan pakaian berjumlah 3 orang memiliki presentase 6%, jualan jilbab berjumlah 3 orang memiliki presentase 6%, toko ATK berjumlah 3 orang memiliki presentase 6%, penjahit berjumlah 2 orang memiliki presentase 4%, toko bangunan berjumlah 2 orang memiliki presentase 4%, salon berjumlah 2 orang memiliki presentase 4%, percetakan berjumlah 2 orang memiliki presentase 4%, toko sepatu berjumlah 2 orang memiliki presentase 4%, toko roti berjumlah 2 orang memiliki presentase 4%, depot air berjumlah 2 orang memiliki presentase 4%.

2. Deskripsi variabel penelitian

Tabel 4. 5 Skor Angket Untuk Variabel Y

No.	Alternatif jawaban											
	Sangat Setuju		Setuju		Cukup Setuju		Tidak setuju		Sangat tidak setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	19	38	24	48	7	14	0	0	0	0	50	100

2	20	40	22	44	8	16	0	0	0	0	50	100
3	20	40	25	50	5	10	0	0	0	0	50	100
4	17	34	29	58	4	8	0	0	0	0	50	100
5	15	30	26	52	9	18	0	0	0	0	50	100

Sumber : hasil kuesioner yang disebarakan kepada nasabah pembiayaan mikro Bank Syariah Indonesia Kc. Lubuklinggau

Berikut tabel yang disajikan menurut jawaban responden pada angket variabel penapatan UMKM pembiayaan Bank Syariah Indonesia Kc. Lubuklinggau:

- a. Pernyataan 1 tentang nasabah setelah menerima pembiayaan mikro dari Bank Syariah Indonesia Kc. Lubuklinggau pendapatan usahanya meningkat, jawaban responden ialah: pilihan sangat setuju berjumlah 19 orang (38%), pilihan setuju berjumlah 24 orang (48%), pilihan cukup setuju berjumlah (14%), dan tidak ada responden menjawab pilihan tidak setuju dan sangat tidak setuju.
- b. Pernyataan 2 tentang nasabah yang dijalankan semakin berkembang dikarenakan menerima pembiayaan mikro, jawaban responden ialah: pilihan sangat setuju berjumlah 20 orang (40%), pilihan setuju berjumlah 24 orang (48%), pilihan cukup setuju berjumlah 8 orang (16%), dan tidak ada responden yang menjawab pilihan tidak setuju dan sangat tidak setuju.
- c. Pernyataan 3 tentang kelengkapan barang untuk mengisi usaha nasabah stabil setelah menerima pembiayaan mikro, jawaban responden ialah: pilihan sangat setuju berjumlah 20 orang (40%),

pilihan setuju berjumlah 25 orang (50%), pilihan cukup setuju berjumlah 5 orang (10%), dan tidak ada responden menjawab pilihan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

- d. Pernyataan 4 tentang pembiayaan mikro yang sedang nasabah jalani sangat menguntungkan untuk usaha yang dijalani, jawaban responden ialah: pilihan sangat setuju berjumlah 17 orang (34%), pilihan setuju berjumlah 29 orang (58%), pilihan cukup setuju berjumlah 4 orang (8%), dan tidak ada responden menjawab pilihan tidak setuju dan sangat tidak setuju.
- e. Pernyataan 5 tentang setelah menerima modal tambahan dari pembiayaan mikro Bank Syariah Indonesia Kc. Lubuklinggau omset nasabah perbulannya terus bertambah, jawaban responden ialah: pilihan sangat setuju berjumlah 15 orang (30%), pilihan setuju berjumlah 26 orang (52%), pilihan cukup setuju berjumlah 9 orang (18%), dan tidak ada nasabah menjawab pilihan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 4. 6 Skor Angket Untuk Variabel X1

No.	Alternatif jawaban											
	Sangat Setuju		Setuju		Cukup Setuju		Tidak setuju		Sangat tidak setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	10	20	25	50	15	30	0	0	0	0	50	100

2	13	26	24	48	13	26	0	0	0	0	50	100
3	18	36	22	44	10	20	0	0	0	0	50	100
4	14	28	25	50	11	22	0	0	0	0	50	100
5	22	44	24	48	4	8	0	0	0	0	50	100

Sumber : hasil kuesioner yang disebarakan kepada nasabah pembiayaan mikro Bank Syariah Indonesia Kc. Lubuklinggau

Berikut tabel yang disajikan menurut jawaban responden pada angket variabel pembiayaan Mikro (X1) nasabah UMKM pembiayaan Bank Syariah Indonesia Kc. Lubuklinggau:

- a. Pernyataan 1 tentang proses pencairan pembiayaan Bank Syariah Indonesia Kc. Lubuklinggau mudah dan cepat, jawaban responden ialah: pilihan sangat setuju berjumlah 10 orang (20%), pilihan setuju berjumlah 25 orang (50%), pilihan cukup setuju berjumlah 15 orang (30%), dan tidak ada nasabah menjawab pilihan tidak setuju dan sangat tidak setuju.
- b. Pernyataan 2 tentang jumlah dana diberikan Bank Syariah Indonesia Kc. Lubuklinggau sesuai dengan keperluan usaha yang nasabah jalani, jawaban responden ialah: pilihan sangat setuju berjumlah 13 orang (26%), pilihan setuju berjumlah 24 orang (48%), pilihan cukup setuju berjumlah 13 orang (26%), dan tidak ada responden menjawab pilihan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

- c. Pernyataan 3 mengenai jangka waktu yang diberikan Bank Syariah Indonesia Kc. Lubuklinggau dapat meringankan angsuran karena tergolong cukup lama, jawaban responden ialah: pilihan sangat setuju berjumlah 18 orang (36%), pilihan setuju berjumlah 22 orang (44%), pilihan cukup setuju berjumlah 10 orang (20%), dan tidak ada responden menjawab pilihan tidak setuju dan sangat tidak setuju.
- d. Pernyataan 4 tentang setelah menerima pembiayaan mikro nasabah dapat mengatasi masalah ekonomi (kebutuhan sehari-hari), jawaban responden ialah: pilihan sangat setuju berjumlah 14 orang (28%), pilihan setuju berjumlah 25 orang (50%), pilihan cukup setuju berjumlah 11 orang (22%), dan tidak ada responden menjawab pilihan tidak setuju dan sangat tidak setuju.
- e. Pernyataan 5 tentang pembiayaan mikro sangat membantu dalam menyelesaikan permasalahan modal, jawaban responden ialah: pilihan sangat setuju berjumlah 22 orang (44%), pilihan setuju berjumlah 24 orang (48%), pilihan cukup setuju berjumlah 4 orang (8%), dan tidak ada responden menjawab pilihan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 4. 7 Skor Angket Untuk Variabel X2

No.	Alternatif jawaban											
	Sangat Setuju		Setuju		Cukup Setuju		Tidak setuju		Sangat tidak setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%

1	18	36	17	34	8	16	9	18	0	0	50	100
2	17	34	30	60	3	6	0	0	0	0	50	100
3	13	26	27	54	10	20	0	0	0	0	50	100
4	11	22	26	52	13	26	0	0	0	0	50	100
5	21	42	22	44	7	14	0	0	0	0	50	100

Sumber : hasil kuesioner yang disebarakan kepada nasabah pembiayaan mikro Bank Syariah Indonesia Kc. Lubuklinggau

Berikut tabel yang disajikan menurut jawaban responden pada angket variabel lamanya usaha (X2) nasabah UMKM pembiayaan Bank Syariah Indonesia Kc. Lubuklinggau:

- a. Pernyataan 1 tentang responden menjalani usaha sudah lebih 3 tahun, jawaban responden ialah: pilihan sangat setuju berjumlah 18 orang (36%), pilihan setuju berjumlah 17 orang (34%), pilihan cukup setuju berjumlah 8 orang (16%), pilihan tidak setuju berjumlah 9 orang (18%), dan tidak ada responden menjawab pilihan sangat tidak setuju.
- b. Pernyataan 2 tentang semakin lama usaha yang dijalani semakin meningkat kemampuan saya jawaban responden ialah: pilihan sangat setuju berjumlah 17 orang (34%), pilihan setuju berjumlah 30 orang (60%), pilihan cukup setuju berjumlah 3 orang (6%), dan tidak ada responden menjawab pilihan tidak setuju dan sangat tidak setuju.
- c. Pernyataan 3 tentang usaha yang dijalani cukup lama dan mempengaruhi pendapatan saya, jawaban responden ialah: pilihan sangat setuju berjumlah 13 orang (26%), pilihan setuju berjumlah 27

orang(54%), pilihan cukup setuju berjumlah 10 orang (20%), dan tidak ada nasabah menjawab pilihan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

- d. Pernyataan 4 tentang lama usaha mempengaruhi pemasukan ekonomi (kebutuhan sehari-hari), jawaban responden ialah: pilihan sangat setuju berjumlah 11 orang (22%), pilihan setuju berjumlah 26 orang (52%), pilihan cukup setuju berjumlah 13 orang (26%), dan tidak ada responden menjawab pilihan tidak setuju dan sangat tidak setuju.
- e. Pernyataan 5 tentang semakin lama usaha yang dijalani membuat pendapatan yang stabil dan meningkat, jawaban responden ialah: pilihan sangat setuju berjumlah 21 orang (42%), pilihan setuju berjumlah 22 orang (44%), pilihan cukup setuju berjumlah 7 orang (14%), dan tidak ada responden menjawab pilihan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 4. 8 Skor Angket Untuk Variabel X3

No.	Alternatif jawaban											
	Sangat Setuju		Setuju		Cukup Setuju		Tidak setuju		Sangat tidak setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	22	44	11	22	3	6	14	28	0	0	50	100
2	10	20	6	12	17	54	17	34	0	0	50	100
3	11	22	25	50	14	28	0	0	0	0	50	100

4	10	20	25	50	15	30	0	0	0	0	50	100
5	27	54	22	44	11	22	0	0	0	0	50	100

Sumber : hasil kuesioner yang disebarakan kepada nasabah pembiayaan mikro Bank Syariah Indonesia Kc. Lubuklinggau

Berikut tabel yang disajikan menurut jawaban responden pada angket variabel lokasi usahanya (X3) nasabah UMKM pembiayaan Bank Syariah Indonesia Kc. Lubuklinggau:

- a. Pernyataan 1 tentang lokasi usaha yang dijalani berada ditempat tinggal sendiri, jawaban responden ialah: pilihan sangat setuju berjumlah 22 orang (44%), pilihan setuju berjumlah 11 orang (22%), pilihan cukup setuju berjumlah 3 orang (6%), pilihan tidak setuju berjumlah 14 orang (28%), dan tidak ada responden menjawab pilihan sangat tidak setuju.
- b. Pernyataan 2 tentang lokasi usaha yang sedang dijalani berbeda dengan tempat tinggal sendiri, jawaban responden ialah: pilihan sangat setuju berjumlah 10 orang (20%), pilihan setuju berjumlah 6 orang (12%), pilihan cukup setuju berjumlah 17 orang (34%), pilihan tidak setuju berjumlah 17 orang (34%), dan tidak ada responden menjawab pilihan sangat tidak setuju.
- c. Pernyataan 3 tentang lokasi usaha mudah diakses oleh konsumen, jawaban responden ialah: pilihan sangat setuju berjumlah 11 orang (22%), pilihan setuju berjumlah 25 orang (50%), pilihan cukup setuju

berjumlah 14 orang (28%), dan tidak ada nasabah menjawab pilihan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

- d. Pernyataan 4 tentang lokasi usaha terlihat mencolok (mudah dilihat oleh konsumen dan tidak terhalang oleh pedagang lain jawaban responden ialah: pilihan sangat setuju berjumlah 10 orang (20%), pilihan setuju berjumlah 25 orang (50%), pilihan cukup setuju berjumlah 15 orang (30%), dan tidak ada responden menjawab pilihan tidak setuju dan sangat tidak setuju.
- e. Pernyataan 5 tentang lokasi usaha sering dilewati oleh orang banyak, jawaban responden ialah: pilihan sangat setuju berjumlah 17 orang (34%), pilihan setuju berjumlah 22 orang (44%), pilihan cukup setuju berjumlah 11 orang (22%), dan tidak ada responden menjawab pilihan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

3. Hasil Pengujian Hipotesis

a. Uji Validitas

Uji validitas ialah penggunaan instrumen penelitian berdasarkan dasar dan kebenaran, validitas sebagai alat yang selalu digunakan serta dipertanyakan untuk tiap-tiap pertanyaan.⁶⁴ Uji validitas dilakukan kepada 50 responden untuk mengungkapkan nilai korelasi dari skor pertanyaan dan skor keutuhan pernyataan responden berdasarkan kuesioner yang diberikan.

⁶⁴Ferdinand Augusty, "Metode Penelitian Manajemen" (Semarang: Universitas Diponegoro, 2014), 203

Hasil uji validitas telah diuraikan pada output SPSS Versi 23.0 berisi total nilai statistik dari setiap pernyataan, dapat diketahui jika hasil r hitung $>$ r tabel. Sehingga nilai r tabel dua sisi dengan signifikansi 5% atau taraf kepercayaan 95% bisa ditentukan sesuai jumlah responden (n). Dengan n berjumlah 50 orang, sehingga derajat bebasnya ialah $n-2 = 48$. Nilai r tabel dua sisi pada $df=48$ dengan signifikansi 5% ialah 0,2787. Hasil dari output SPSS uji validitas yang ditentukan dari setiap variabel bisa dilihat tabel berikut:

Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas X1 (Pembiayaan Mikro)

Variabel	R hitung	R tabel (5%)	Sig	Keterangan
X1	0,697	0,2787	0,000	Valid
X2	0,719	0,2787	0,000	Valid
X3	0,677	0,2787	0,000	Valid
X4	0,634	0,2787	0,000	Valid
X5	0,645	0,2787	0,000	Valid

Sumber : data kuesioner dari hasil SPSS versi 23.0

Berdasarkan tabel diatas telah diuraikan bahwasanya semua butir pernyataan tentang variabel pembiayaan mikro (X1) dikatakan valid,

dikarenakan dengan hasil r hitung $>$ r tabel diperolehnya hasil pengukuran secara tepat dihasilkan data relevan.

Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas X2 (Lama Usaha)

Variabel	R hitung	R tabel (5%)	Sig	Keterangan
X1	0,727	0,2787	0,000	Valid
X2	0,851	0,2787	0,000	Valid
X3	0,864	0,2787	0,000	Valid
X4	0,739	0,2787	0,000	Valid
X5	0,644	0,2787	0,000	Valid

Sumber : data kuesioner dari hasil SPSS versi 23.0

Berdasarkan tabel diatas telah diuraikan bahwasanya semua butir pernyataan untuk variabel lama usaha (X2) disebut valid dikarenakan hasil r hitung $>$ r tabel diperolehnya hasil pengukuran secara tepat dihasilkan data relevan.

Tabel 4. 11 Hasil Uji Validitas X3 (Lokasi Usaha)

Variabel	R hitung	R tabel	Sig (5%)	Keterangan
X1	0,455	0,2787	0,000	Valid

X2	0,313	0,2787	0,000	Valid
X3	0,313	0,2787	0,000	Valid
X4	0,324	0,2787	0,000	Valid
X5	0,501	0,2787	0,000	Valid

Sumber : data kuesioner dari hasil SPSS versi 23.0

Berdasarkan tabel diatas telah diuraikan bahwasanya semua butir pernyataan pada variabel lokasi usahanya (X3) disebut valid dikarenakan hasil r hitung $>$ r tabel diperolehnya hasil pengukuran secara tepat dihasilkan data relevan.

Tabel 4. 12 Hasil Uji Validitas Y (Pendapatan UMKM)

Variabel	R hitung	R tabel	Sig (5%)	Keterangan
X1	0,840	0,2787	0,000	Valid
X2	0,851	0,2787	0,000	Valid
X3	0,707	0,2787	0,000	Valid
X4	0,606	0,2787	0,000	Valid
X5	0,691	0,2787	0,000	Valid

Sumber : data kuesioner dari hasil SPSS versi 23.0

Berdasarkan tabel diatas telah diuraikan bahwasanya seluruh butir pernyataan mengenai variabel pendapatan UMKM (Y) disebut valid dikarenakan hasil r hitung > r tabel diperoleh hasil pengukuran secara tepat dihasilkan data relevan

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ialah instrumen mengukur data yang nanti hasilnya bisa disebut terpercaya jika secara konsisten instrumen ini memberikan hasil sama setiap kali dilakukannya pengukuran. Reliabilitas bisa dilihat dri konsistensi (diukur korelasinya) dengan pertanyaan lainnya dan juga menggunakan cara pengulangan pertanyaan yang sama pada setiap nomor berikutnya. Uji reliabilitas menggunakan cronbach alpha dengan taraf signifikan 5%.⁶⁵ Instrument disebut reliabel ketika r alpha (α) > 0,6 tetapi jika r alpha (α) kurang dari 0,6 instrument disebut tidak reliabel.

Hasil output SPSS uji reliabilitas yang diperoleh dari setiap variabel bisa dilihat berdasar tabel berikut:

Tabel 4. 13 Hasil Uji Reliabilitas X1 (Pembiayaan Mikro)

Reliability statistics	
Cronbach's alpha	N of items
,700	5

Sumber : data kuesioner dari hasil SPSS versi 23.0

Berdasarkan tabel diatas telah diuraikan bahwasanya seluruh butir pernyataan untuk variabel pembiayaan mikro (X1) dinyatakan reliabel

⁶⁵Ibid., 218

karena lebih besarnya nilai cronbach's alpha dari critical value 0,60. Hasil output SPSS diperolehnya nilai cronbach's alpha sebesar 0,700 dengan jumlah pertanyaan 5 items, maka kesimpulannya ialah angket reliabel.

Tabel 4. 14 Hasil Uji Reliabilitas X2 (Lama Usaha)

Reliability statistics	
Cronbach's alpha	N of items
,790	5

Sumber : data kuesioner dari hasil SPSS versi 23.0

Berdasarkan tabel diatas telah diuraikan bahwasanya seluruh butir pernyataan untuk variabel lama usaha (X2) dinyatakan reliabel dikarenakan lebih besar nilai cronbach's alpha dari critical value 0,60. Hasil output SPSS nilai cronbach's alpha sebesar 0,790 dengan jumlah pertanyaan 5 items, maka kesimpulannya angket reliabel.

Tabel 4. 15 Hasil Uji Reliabilitas X3 (Lokasi Usaha)

Reliability statistics	
Cronbach's alpha	N of items
,709	5

Sumber : data kuesioner dari hasil SPSS versi 23.0

Berdasarkan tabel diatas telah diuraikan bahwasanya seluruh butir pernyataan untuk variabel lokasi usaha (X3) dinyatakan reliabel dikarenakan lebih besar nilai cronbach's alpha dari critical value 0,60. Hasil output SPSS diperolehnya nilai cronbach's alpha sebesar 0,709 dengan jumlah pertanyaan 5 items, sehingga kesimpulannya angket reliabel.

Tabel 4. 16 Hasil Uji Reliabilitas Y (Pendapatan UMKM)

Reliability statistics	
Cronbach's alpha	N of items
,796	5

Sumber : data kuesioner dari hasil SPSS versi 23.0

Berdasarkan tabel diatas telah diuraikan bahwasanya seluruh butir pernyataan untuk variabel pendapatan UMKM (y) dinyatakan reliabel dikarenakan nilai cronbach's alpha lebih besar dari critical value 0,60. Hasil ouput SPSS didapatkan nilai cronbach's alpha sebesar 0,796 dengan jumlah pertanyaan 5 items, maka kesimpulannya angket reliabel.

d. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas penelitian ini ialah uji kolmogorov-smirnov dengan dikombinasikan bersama kurva normal p-p plots berdasarkan aturan probabilitas atau asymp.sig. (2-tailed) lebih besar dari level of significant (α) sehingga dihasilkan data berdistribusi normal. Analisis coeffecients pengambilan keputusan uji normalitas:

- a) Jika nilai sig (signifikansi) $> 0,05$ data berdistribusi normal.
- b) Jika nilai sig (signifikansi) $< 0,05$ data berdistribusi tidak normal.⁶⁶

Tabel 4. 17 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

⁶⁶Dr. Suliyanto, Ekonomterika Terapan "Teori & Aplikasi dengan SPSS" (Yogyakarta, Ando, 2011) 69-78

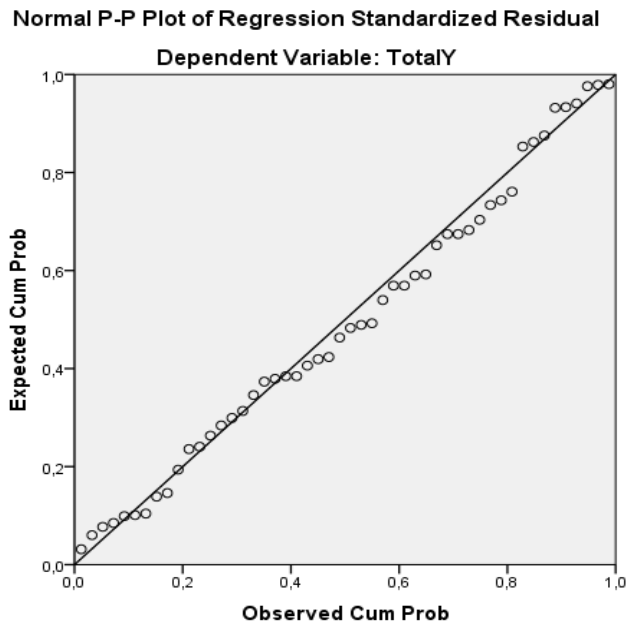
		Unstandardized residual
N		50
Normal parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,01364165
	Most extreme differences	
	Absolute	,082
	Positive	,082
	Negative	-,054
Test statistic		,082
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200^{c,d}

A. Test distribution is normal.

B. Calculated from data.

Sumber : data kuesioner dari hasil SPSS versi 23.0

Berdasarkan tabel diatas telah diuraikan bahwasanya nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,200 > 0,05$. Oleh karenanya H_0 tidak bisa ditolak. Hal tersebut artinya nilai residualnya terstandarisasi dikatakan tersebar secara normal. Selain itu uji normalitas bisa ditentukan melalui pendekatan grafik dengan *normal probability plot*, ialah perbandingan distribusi kumulatif dari data asli dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Penggambaran distribusi normal berupa sebuah garis diagonal lurus dari kiri bawah ke kanan atas. Distribusi kumulatif dari data sebenarnya melalui penggambaran plotting. Data disebut normal jiks garis data yang digambarkn sebenarnya mengikuti atau erat kegaris diagonalnya.



**Gambar 4. 1 Normal P-Plot Of Regression Standardized Residual
Pendapatan UMKM (Y)**

Sumber : data kuesioner dari hasil SPSS versi 23.0

Dari gambar normal p-plot of regression standardized residual bisa dilihat bahwasanya titik-titik tersebar diantara garis diagonal. Oleh karenanya, berdasarkan uji normalitasnya analisis regresi bisa digunakan.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bisa ditentukan melalui pendekatan uji metode glejser dengan cara meregresikan seluruh variabel bebas terhadap nilai mutlak residualnya. Dikatakan terjadi permasalahan heteroskedastisitas jika ada pengaruh variabel bebas yang signifikan terhadap nilai mutlak residualnya.

Analisis koefisien pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas yaitu untuk koefisien regresi dari setiap variabel bebas terhadap nilai

absolut residualnya $|e|$. Bisa disebut terdapat gejala heteroskedastisitas jika lebih besarnya nilai probabilitas dari nilai alpha ($\text{sig.} > \alpha$), atau disebut tidak terjadi heteroskedastisitas ketika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$.⁶⁷

Tabel 4. 18 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a					
Model	Unstandardized coefficients		Standardized coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(constant)	,407	1,775		,229	,820
TotalX1	,033	,077	,065	,435	,666
TotalX2	,951	,410	2,113	2,323	,025
TotalX3	-,929	,393	-2,170	-2,364	,022

A. Dependent variable: abs_res1

Sumber : data kuesioner dari hasil SPSS versi 23.0

Berdasarkan tabel diatas telah diuraikan bahwasanya hasil uji heteroskedastisitas pada output SPSS diperoleh keterangan sebagai berikut:

Tabel 4. 19 Analisis Hasil Uji Heteroskedastisitas

No.	Variabel	Sig.	Keterangan
1	X1	0,666	Tidak terjadi gejala
2	X2	0,025	Tidak terjadi gejala
3	X3	0,022	Tidak terjadi gejala

⁶⁷Ibid., 102

Sumber : data kuesioner dari hasil SPSS versi 23.0

Berdasarkan tabel diatas telah diuraikan bahwasanya pada regresi tidak menunjukkan signifikan pada seluruh variabel bebas lebih besar dari 0,05 (alpha 5). Variabel X1 (pembiayaan mikro) 0,666 . 0,05, variabel X2 (lama usaha) 0.025 > 0,05 dan variabel X3 (lokasi usaha) 0,022 > 0,005, kesimpulannya ialah tidak ada gejala heteroskedastisitas.

3) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas memiliki tujuan menentukan apakah pada bentuk model regresi terjadi korelasi sempurna atau tinggi antara variabel bebas atau tidak. Kriteria pengujian multikolinieritas bisa ditentukan melalui *tolaerance* (TOL) dan *variance inflation factor* (VIF) ialah:⁶⁸

- a) Jika nilai TOL > 0,1 dan VIF < 10 maka tidak terdapat gejala multikolinieritas.
- b) Jika angka TOL < 0,1 dan VIF > 10 maka terdapat gejala multikolinieritas.

Tabel 4. 20 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized coefficients		Standardized coefficients	T	Sig.	Collinearity statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	Vif
(constant)	7,416	3,112		2,383	,021		

⁶⁸Ibid., 81-92

TotalX1	,608	,135	,578	4,517	,000	,860	1,163
TotalX2	,311	,718	,336	,434	,667	,423	2,697
TotalX3	-,250	,689	-,284	-,363	,718	,323	3,469

A. Dependent variable: totally
 Sumber : data kuesioner dari hasil SPSS versi 23.0

Berdasarkan tabel diatas telah diuraikan bahwasanya hasil uji multikolinieritas dari output SPSS diperoleh keterangan yaitu:

Tabel 4. 21 Analisis Hasil Uji Multikolinieritas

No.	Variabel	Tolerance	Vif	Keterangan
1	X1	0,860	1,163	Tidak terjadi gejala
2	X2	0,423	2,697	Tidak terjadi gejala
3	X3	0,323	3,469	Tidak terjadi gejala

Sumber : data kuesioner dari hasil SPSS versi 23.0

Berdasarkan tabel diatas telah diuraikan bahwasanya dengan melihat vif (*variance infloating factor*) diketahui bahwa semua variabel bebas lebih kecil dari 10. Variabel X1 (pembiayaan mikro) $1,163 < 10$, variabel X2 (lama usaha) $2,697 < 10$ dan variabel X3 (lokasi usaha) $3,469 < 10$, maka kesimpulannya ialah tidak ada gejala multikolinieritas.

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi memiliki tujuan mencairitahu adakah korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang dijelaskan berdasarkan waktu (*times-series*) atau ruang (*cross-section*). Pada penelitian ini untuk menentukan autokorelasi ialah dengan uji durbin watson. Untuk pengujian autokorelasi bisa ditentukan dengan metode durbin watson dengan kriteria yaitu:⁶⁹

- a) Jika $dU \leq dW \leq (4 - du)$, disimpulkan tidak ada autokorelasi.
- b) Jika $dW \leq dL$, disimpulkan tidak ada autokorelasi positif.
- c) Jika $dW \geq (4 - dL)$, disimpulkan tidak ada autokorelasi negative.
- d) Jika $dU \leq dW \leq dL$ atau $(4 - dU) \leq dW \leq (4dL)$, disimpulkan tidak autokorelasi tidak dapat ditentukan.

Tabel 4. 22 Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R square	Adjusted r square	Std. Error of the estimate	Durbin-watson
1	.593 ^a	.352	.310	2,07403	2,168

A. Predictors: (constant), totalX3, totalX1, totalX2

B. Dependent variable: totally

Sumber : data kuesioner dari hasil SPSS versi 23.0

Pada hasil output SPSS diatas nilai durbin watson yaitu 2,168. Pengambilan keputusan asumsi ini membutuhkan dua nilai bantu yang didapatkan berdasar tabel durbin watson, ialah nilai dL dan dU dengan $k =$ jumlah variabel bebas dan $n =$ ukuran sampel. Jika kita perhatikan dari tabel durbin watson dengan $n=50$ dan $k=3$ akan didapatkan nilai dL sebesar 1,421 dan du sebesar 1,671, sehingga nilai $4-dL$ sebesar $4 -$

⁶⁹Ibid,. 125-129

1,421 = 2,579 dan nilai 4-dU sebesar $4 - 1,671 = 2,329$. Karena nilai durbin watson 2,168 terletak antara $du \leq dW \leq (4 - du)$, yaitu $1,671 \leq 2,168 \leq 2,329$ maka kesimpulannya tidak ada autokorelasi.

5) Uji linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui model yang dibuktikan ialah modellinier atau tidak. Metode statistic yang dapat digunakan untuk melakukan pengujian linieritas adalah salah satunya durbin-watson test. Kreteria pengujian durbin-watson ialah⁷⁰

- a) Jika $dW \leq dL$, maka kesimpulannya ialah persamaan regresi tidak linier.
- b) Jika $dW \geq dL$, maka kesimpulannya ialah persamaan regresi linier.

Tabel 4. 23 Hasil Uji Linieritas Pertama

Model summary ^b					
Model	R	R square	Adjusted r square	Std. Error of the estimate	Durbin-watson
1	,593 ^a	,352	,310	2,07403	2,168

A. Predictors: (constant), totalX3, totalX1, totalX2

B. Dependent variable: totally

Sumber : data kuesioner dari hasil SPSS versi 23.0

Tabel 4. 24 Hasil Uji Linieritas Kedua

Model summary ^b					
Model	R	R square	Adjusted r square	Std. Error of the estimate	Durbin-watson
1	,625 ^a	,390	,305	2,08023	2,166

⁷⁰Ibid,. 145-147

A. Predictors: (constant), X3sqr, totalX1, totalX2, totalX3, X1sqr, X2sqr

B. Dependent variable: totally

Sumber : data kuesioner dari hasil SPSS versi 23.0

Pada persamaan regresi pertama dengan $\alpha = 5\%$, jumlah responden (n) ialah 50, dan jumlah variabel bebas (k) ialah 3, maka diperolehnya nilai $dL = 1,421$ dan $du = 1,671$, sedangkan nilai dW sebesar 2,168. Karena nilai $dW > dL$ yaitu $2,168 > 1,421$ maka kesimpulannya ialah persamaan regresi linier.

Pada persamaan regresi kedua dengan $\alpha = 5\%$, jumlah responden (n) sebanyak 50, dan jumlah variabel bebas (k) sebanyak 3, maka diperolehnya nilai $dL = 1,291$ dan $du = 1822$, sedangkan nilai dW sebesar 2,166. Karena nilai $dW > dL$ yaitu $2,166 > 1,291$ maka v persamaan regresi linier.

e. Uji Hipotesis

1) Uji f hitung (Simultan)

Uji f memiliki tujuan untuk mencairitahu adakah pengaruh simultan (bersama-sama) yang diberikan variabel bebas (X)

terhadap variabel terikat (Y). Adapun kriteria pengambilan keputusannya ialah:⁷¹

- a) Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ dan tingkat signifikan $\alpha > 0,05$ maka h_0 diterima berarti secara simultan bisa teruji bahwasanya seluruh variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan tingkat signifikan $\alpha < 0,05$ maka h_0 ditolak dan h_1 diterima berarti secara simultan bisa teruji bahwasanya seluruh independen memiliki pengaruh terhadap dependen.

Tabel 4. 25 Hasil Uji F Hitung

Model		Sum of squares	Df	Mean square	F	Sig.
1	Regression	107,406	3	35,802	8,323	,000 ^b
	Residual	197,874	46	4,302		
	Total	305,280	49			

A. Dependent variable: totally

B. Predictors: (constant), totalX3, totalX1, totalX2

Sumber : data kuesioner dari hasil SPSS versi 23.0

Berdasarkan tabel diatas telah diuraikan bahwasanya dengan $\alpha = 5\%$ diperoleh nilai f tabel $f(k; n-k)$ yang hasilnya $f(3;47) = 2,80$. Dari hasil output diatas diketahui nilai signifikasi untuk pengaruh X1, X2 dan X3 secara simultan terhadap qY ialah sebesar $0,000 < 0,005$ dan nilai f hitung sebesar $8,323 > 2,80$ sehingga kesimpulannya ialah h_0

⁷¹Ibid,. 245

ditolak dan h_a diterima sehingga ada pengaruh X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y .

2) Uji t-hitung (Parsial)

Uji t memiliki fungsi untuk mengetahui adakah pengaruh parsial (sendiri) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Kriteria pengambilan keputusannya ialah:⁷²

- a) Membandingkan nilai t hitung dengan t table, maksudnya jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka h_0 ditolak dan h_a diterima sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka h_0 diterima h_a diterima.
- b) Membandingkan nilai sig yaitu jika $sig < 0,05$ maka h_0 ditolak dan h_a diterima sedangkan jika $\alpha > 0,05$ maka h_0 diterima dan h_a diterima.

Tabel 4. 26 Hasil Uji t-hitung

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized coefficients		Standardized coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(constant)	7,416	3,112		2,383	,021
	TotalX1	,608	,135	,578	4,517	,000
	TotalX2	,311	,218	,336	2,434	,000
	TotalX3	-,250	,689	-,284	-,363	,718

A. Dependent variable: totally

Sumber : data kuesioner dari hasil SPSS versi 23.0

⁷²Sambas Ali Muhidin, Dr. Maman Abdurahman, “ Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur dalam Penelitian”, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2007), 244

$$\begin{aligned}
\text{Menghitung, } t \text{ tabel} &= t (\alpha/2 ; n-k-1) \\
&= t (0,025 ; 50-3-1) \\
&= t (0,025 ; 46) \\
&= 2,013
\end{aligned}$$

Tabel 4. 27 Analisis Uji t-hitung

No.	Variabel	T-hitung	T-tabel	Sig.	Keterangan
1	X1	4,517	2,013	0,000	Ada pengaruh X1 terhadap Y
2	X2	2,434	2,013	0,000	Ada pengaruh X2 terhadap Y
3	X3	-0,363	2,013	0,718	Tidak ada pengaruh X2 terhadap Y

Sumber : data kuesioner dari hasil SPSS versi 23.0

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa :

- a) Diketahui nilai sig. 0,000 maka pengaruh X1 terhadap Y ialah sebesar $0,000 < 0,005$ dan nilai t-hitung $4,517 > 2,013$ sehingga kesimpulannya ialah terdapat pengaruh X1 terhadap Y.
- b) Diketahui nilai sig. 0,000 maka pengaruh X2 terhadap Y ialah sebesar $0,000 < 0,005$ dan nilai t-hitung $2,434 > 2,013$ sehingga kesimpulannya ialah terdapat pengaruh X2 terhadap Y.
- c) Diketahui nilai sig. 0,718 maka pengaruh X3 terhadap Y ialah sebesar $0,718 > 0,005$ dan nilai t-hitung $-0,363 < 2,013$ sehingga kesimpulannya ialah tidak ada pengaruh X3 terhadap Y.

3) Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda memiliki tujuan untuk mengetahui adakah pengaruh dua atau lebih variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).⁷³

Tabel 4. 28 Hasil Uji Regresi Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized coefficients		Standardized coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(constant)	7,416	3,112		2,383	,021
	TotalX1	,608	,135	,578	4,517	,000
	TotalX2	,311	,218	,336	2,434	,000
	TotalX3	-,250	,689	-,284	-,363	,718

A. Dependent variable: totally

Sumber : data kuesioner dari hasil SPSS versi 23.0

Berdasarkan tabel diatas telah diuraikan bahwasanya diketahui persamaan regresi berganda bisa disusun: $y' = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$ sehingga diperoleh $y' = 7,416 + 0,608 X_1 + ,311 X_2 - 0,250 X_3$

- a) Nilai konstanta (α) apabila nilai positif sebesar 7,416 berarti variabel pembiayaan mikro, lamanya usaha, dan lokasi usahanya ada maka pendapatan nasabah meningkat sebesar 7,416.
- b) Nilai konstanta regresi, jumlah pembiayaan mikro positif sebesar 0,608 berarti jika jumlah variabel mikro ditingkatkan satu satuan

⁷³Ibid., 208

dengan variabel lain maka pendapatan UMKM nasabah meningkat sebesar 0.608.

- c) Nilai konstanta regresi, jumlah lamanya usaha positif sebesar 0,311 berarti jika jumlah lama usaha ditingkatkan satu satuan dengan variabel lain maka pendapatan UMKM nasabah meningkat sebesar 0.311.
- d) Nilai konstanta regresi, jumlah lokasi usaha negatif sebesar -0,250 berarti jika jumlah variabel lokasi usaha ditingkatkan satu satuan dengan variabel lain maka pendapatan UMKM nasabah menurun sebesar -0,250.

4) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi memiliki tujuan mencaeritahu berapa persen pengaruhnya variabel (X) yang bekerja pada variabel (Y) pada saat yang bersamaan. Koefisien determinasi menerangkan bagaimana ditentukannya nilai variabel terikat oleh variabel bebas dan bagaimana eratnya hubungan antara kedua variabel tersebut. Posisikan nilai r^2 antara 0% dan 100%, jika koefisien determinasi mendekati 100%, artinya setiap perubahan variabel bebas pada setiap unit berpengaruh pada perubahan variabel terikat, maka model tersebut bisa disebut semakin menjelaskan varians variabel terikat.⁷⁴

⁷⁴Ibid., 249

Tabel 4. 29 Hasil Uji Koefisien Diterminasi

Model	R	R square	Adjusted r square	Std. Error of the estimate
1	.593 ^a	.352	.310	2,07403

A. Predictors: (constant), totalX3, totalX1, totalX2

Sumber : data kuesioner dari hasil SPSS versi 23.0

Berdasarkan hasil output diatas diketahui nilai rsquare sebesar 0,352. Hal ini berarti bahwasanya pengaruh X1, X2, dan X3 secara simultan terhadap variabel Y sebesar 35,2 persen.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, sehingga bisa dijelaskan mengenai pembahasan variabel X terhadap variabel Y diantaranya ialah :

1. Pengaruh pembiayaan mikro (X1) terhadap pendapatan UMKM (Y)

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dengan menyebarkan angket kepada 50 nasabah pembiayaan pada Bank Syariah Indonesia Kc. Lubuklinggau, variabel pembiayaan mikro memiliki pengaruh terhadap pendapatan UMKM nasabah. Pembiayaan mikro ialah faktor penting yang memberi dukungan terhadap kegiatan operasional UMKM nasabah terhadap kemajuan dan perkembangan usaha yang sedang dijalani.

Hal ini dibuktikan dari hasil analisis uji t-hitung yang menunjukkan nilai sig. Untuk pengaruh X1 terhadap Y ialah sebesar 0,000 < 0,005 dan nilai t-hitung 4,517 > 2,013 menggunakan tingkat kepercayaan $\alpha = 5\%$ maka kesimpulannya ialah terdapat pengaruh X1 terhadap Y. Sehingga pembiayaan mikro memiliki pengaruh terhadap

pendapatan UMKM nasabah di Bank Syariah Indonesia Kc. Lubuklinggau. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa karena adanya pembiayaan mikro yang diberikan kepada nasabah pendapatan UMKM meningkat. Hal ini juga dikarenakan nasabah mampu mengelola modal yang didapatkan untuk mengembangkan usaha yang sedang dijalani.

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda jumlah pembiayaan mikro positif sebesar 0,608 yang berarti jika jumlah variabel mikro ditingkatkan satu satuan dengan variabel lain maka pendapatan UMKM nasabah meningkat sebesar 0.608. Hal ini berarti antara variabel pembiayaan mikro (X1) terhadap pendapatan UMKM (Y) memiliki arah pengaruh yang positif. Adanya pengaruh positif tersebut disesuaikan dengan kemampuan nasabah untuk mengurangi risiko permasalahan terhadap kredit yang macet dan pendapatan yang diperoleh.

2. Pengaruh lama usaha (X2) terhadap pendapatan UMKM (Y)

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dengan menyebarkan angket kepada 50 nasabah pembiayaan pada Bank Syariah Indonesia Kc. Lubuklinggau, variabel lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan UMKM nasabah. Hal ini teruji dari hasil analisis uji t-hitung yang memberikan nilai sig. untuk pengaruh X2 terhadap Y ialah sebesar $0,000 < 0,005$ dan nilai t-hitung $2,434 > 2,013$ kesimpulannya ialah memiliki pengaruh X2 terhadap Y.

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda jumlah lamanya usaha positif sebesar 0,311 yang berarti jika jumlah variabel lamanya usaha ditingkatkan satu satuan dengan variabel lain maka pendapatan UMKM nasabah meningkat sebesar 0.311. Dengan demikian lamanya usaha memiliki pengaruh terhadap pendapatan UMKM nasabah Bank Syariah Indonesia kc. Lubuklinggau. Hal ini berarti antara variabel lama usaha (X2) terhadap pendapatan UMKM (Y) memiliki arah pengaruh yang positif.

Adanya pengaruh positif tersebut dikarenakan seseorang yang sudah lama melakukan usahanya maka semakin baik dan terampil dalam bekerja. Para pelaku UMKM yang sudah lama menjalankan usaha lebih mudah memahami kondisi pasar dan selera konsumen sehingga bertindak untuk mencapai tujuan yaitu target. Berdasarkan pengalaman yang sudah dimiliki setelah lama menjalankan usaha maka pelaku UMKM sudah memahami strategi pemasaran yang akan berdampak baik untuk meningkatkan pendapatan dan penjualan. Semakin lamanya pengusahaan menggeluti bidang usaha perdagangan maka usahanya juga mengalami peningkatan baik pada segi pengetahuan mengenai perilaku konsumen maupun perilaku pasar.⁷⁵

3. Pengaruh lokasi usaha (X3) terhadap pendapatan UMKM (Y)

⁷⁵Siswanto dan Sucipto Agus, "Teori Dan Perilaku Organisasi" (Malang: UIN-Malang Press, 2008), 165

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dengan menyebarkan angket kepada 50 nasabah pembiayaan pada Bank Syariah Indonesia Kc. Lubuklinggau, variabel lokasi usaha tidak memiliki pengaruh terhadap pendapatan UMKM nasabah. Hal ini dibuktikannya hasil analisis uji t-hitung yang menunjukkan nilai sig. Pengaruh X3 terhadap Y ialah sebesar $0,718 > 0,005$ dan nilai t-hitung $-0,363 < 2,013$ maka kesimpulannya ialah tidak ada pengaruh X3 terhadap Y. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda jumlah lokasi usaha negatif negatif sebesar $-0,250$, maksudnya jika jumlah variabel lokasi usaha ditingkatkan satu satuan dengan variabel lain maka pendapatan UMKM nasabah menurun sebesar $-0,250$.

Berdasarkan hasil yang didapatkan tersebut menunjukkan arah negatif pada lokasi usaha terhadap pendapatan UMKM, yang berarti Nasabah Bank Syariah Indonesia tidak mempertimbangkan pemilihan lokasi usaha untuk meningkatkan pendapatan. Berdasarkan teori dan hipotesis yang didapatkan, lokasi usaha nasabah tidak cukup strategis. Sebagian besar pelaku UMKM yang lokasi usahanya yang tidak terlalu mudah terlihat oleh konsumen atau berada di tengah kota. Karena lokasi yang tidak cukup strategis tersebut akan membuat konsumen kesulitan untuk berbelanja.

4. Pengaruh pembiayaan mikro (X1), lama usaha (X2), dan lokasi usaha (X3) terhadap pendapatan UMKM (Y)

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dengan menyebarkan angket kepada 50 nasabah pembiayaan pada Bank Syariah Indonesia Kc.

Lubuklinggau, hasil analisis uji fhitung dengan menggunakan $\alpha = 5\%$ diperoleh nilai f tabel, $f(k; n-k)$ yang hasilnya $f(3;47) = 2,80$. Dari hasil diperolehnya nilai signifikansi untuk pengaruh X1, X2 dan X3 secara simultan terhadap Y ialah sebesar $0,000 < 0,005$ dan nilai f hitung sebesar $8,323 > 2,80$ sehingga memiliki kesimpulan bahwa h_0 ditolak dan h_a diterima, artinya ada pengaruh X1, X2, dan X3 terhadap Y yang artinya bahwasanya secara simultan atau secara bersama memiliki pengaruh antara variabel pembiayaan mikro, lama usaha dan lokasi usaha terhadap pendapatan UMKM nasabah bank syariah Indonesia kc. Lubuklinggau.

Adapun berdasarkan analisis regresi berganda nilai konstanta (α) positif sebesar 7,416 yang artinya karena terdapat variabel pembiayaan mikro, lama usaha, dan lokasi usaha maka pendapatan nasabah meningkat sebesar 7,416. Pendapatan usaha pelaku UMKM dapat meningkat apabila didukung dengan modal yang cukup, pengalaman berusaha dan lokasi yang strategis. Pada umumnya, masalah modal ialah faktor utama yang menjadi kendala untuk membangun suatu usaha. Karena dengan adanya modal, pelaku UMKM dapat mengembangkan usahanya seperti menambah alat dan bahan keperluan untuk membangun usahanya.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi didapatkan nilai r^2 sebesar 0,352 bahwasanya pengaruh X1, X2, dan X3 secara simultan terhadap variabel Y sebesar 35,2 persen. Yang artinya bahwa pengaruh dari pembiayaan mikro, lama usaha, dan lokasi usaha dapat meningkatkan presentase pendapatan nasabah sebesar 35,2 persen. Apabila

modal bertambah maka produktivitas usaha yang sedang dijalani akan terus meningkat. Begitu juga apabila didukung oleh faktor lama seseorang bekerja yang juga dapat meningkatkan kualitas profesionalisme kerjanya. Lamanya seseorang menggeluti usahanya akan memberi pengaruh terhadap keahlian profesionalitas. Seseorang yang telah lama menekuni usahanya maka keterampilannya melakukan pekerjaan meningkat serta sikap pemikiran dalam beraksi untuk menggapai tujuan telah dirancang dan relasi bisnis bertambah serta konsumen yang berhasil dijaring.⁷⁶ Dengan adanya tiga faktor yang mendukung tersebut juga diimbangi dengan sikap kewirausahaan pelaku UMKM yang tepat.

⁷⁶Husaini, Ayu Fadhlani, "Pengaruh Modal Kerja, Lama Usaha, Jam Kerja dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan Monza di Pasar Simalingkar Medan" <https://journal.unimal.ac.id/visi/article/view/309>, Volume 6 Nomor 2, September 2017